

Bisnis dan Ekonomi Kreatif

UI MOOCS Kewirausahaan Week 8

Siapakah dia?





Tony Blair
Mantan PM Inggris

Tony Blair mendirikan “Creative Industries Task Force” pada 1997

Tujuannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kontribusi industri kreatif terhadap perekonomian Inggris

Sedangkan di Indonesia, kebijakan yang mengatur tentang industri kreatif dituangkan dalam “Instruksi Presiden RI nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Industri Kreatif”

Recall materi Pengantar Promed:

Era Pertanian -- Era Industrialisasi -- Era Informasi -- Era Ekonomi Kreatif
(masih dalam era informasi)

Ekonomi kreatif diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengintensifkan informasi dan **kreativitas** dengan mengandalkan **ide** dan **pengetahuan** dari sumber daya manusia sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya

Aset bisnis ekonomi kreatif: pengetahuan & kreativitas

“Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan **informasi** dan **kreativitas** dengan mengandalkan **ide** dan keluasan pengetahuan dari **Sumber Daya Manusia (SDM)** sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya. Ekonomi akan didukung oleh jalannya **industri kreatif**”

Industri kreatif adalah kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait penciptaan atau pembuatan satu benda atau penggunaan pengetahuan dan informasi.

Di Eropa industri kreatif lebih dikenal dengan sebutan 'Industri Budaya'

Ekonomi Kreatif di Indonesia

Ekonomi kreatif di Indonesia sudah diatur dalam Instruksi Presiden pada 2009, saat itu masih di bawah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Mary Elka Pangestu)

Kemudian pada 2015 Presiden membentuk Lembaga Non-Kementerian bernama Badan Ekonomi Kreatif (Triawan Munaf)

Tapi pada 2019, Presiden mengumumkan Bekraf akan dilebur ke Kementerian Pariwisata, menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Wishnutama -- Sandiaga Uno)

Ekonomi Kreatif di Indonesia

Indonesia sudah punya aturan tentang bekraf, dalam Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif



Tantangan Ekonomi Kreatif

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM kreatif
2. Akses sumber modal budaya dan alam untuk berkreasi
3. Akses pendanaan dan modal
4. Akses teknologi dan infrastruktur
5. Akses pasar dan jaringan
6. Ekosistem yang mendukung
7. Kelembagaan

Sektor Ekonomi Kreatif

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menetapkan ada 17 sub sektor dalam ekonomi kreatif Indonesia

(awalnya 14, lalu berkembang jadi 16, sekarang jadi 17 karena sektor aplikasi dan game dipisah)

Yaitu 1) Pengembang permainan/game, 2) Arsitektur, 3) Desain interior, 4) Musik, 5) Seni rupa, 6) Desain produk, 7) Fashion, 8) Kuliner, 9) Film, animasi, video, 10) Fotografi, 11) Desain komunikasi visual, 12) TV dan radio, 13) Kriya, 14) Periklanan, 15) Seni pertunjukan, 16) Penerbitan, 17) Aplikasi

17 Subsektor Ekonomi Kreatif Indonesia



Kenapa ekonomi kreatif penting?

Kenapa mahasiswa produksi media diarahkan
untuk berwirausaha dalam industri kreatif?



diambil dari Buku Outlook Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2021



PROYEKSI SUMBANGAN SUBSEKTOR UNTUK PDB EKRAF 2020, DIPROYEKSIKAN SEBELUM PANDEMI COVID-19

Proyeksi Kementerian dan BPS, 2019

44,40% — subsektor kuliner

17,26% — subsektor fesyen

14,13% — subsektor kriya

11,11% — subsektor TV & radio

13,10% — subsektor lainnya

Value Added dalam Bisnis Kreatif

Value added/ nilai tambah secara sederhana adalah nilai yang ditambahkan pada suatu produk/jasa

Dengan adanya value added, produk bisa ditawarkan dengan harga lebih mahal, juga menguntungkan dari sisi pemasaran

Contoh value added: brand terkenal dengan logo khasnya



Sepatu kets unbranded

Rp 100.000



Sepatu kets bergaris tiga, yang langsung bisa ditebak brandnya

Rp 1.xxx.xxx

Value Added dalam Bisnis Kreatif

Gizi Lele RI Kalahkan Salmon, Laris Manis di Jepang & Eropa!

LIFESTYLE - Lynda Hasibuan, CNBC Indonesia | 08 September 2019 11:42

SHARE |  



Contoh lain

Pembudidaya lele yang menerapkan metode biogreen, sehingga lele hasil budidayanya mampu dijual dengan harga lebih mahal.

Selain itu, ia juga mengolah lele jadi abon, keripik, dan nugget untuk meningkatkan nilai tambah lele.

Ide dan kreativitas tsb membawa value added dan sukses diekspor ke mancanegara

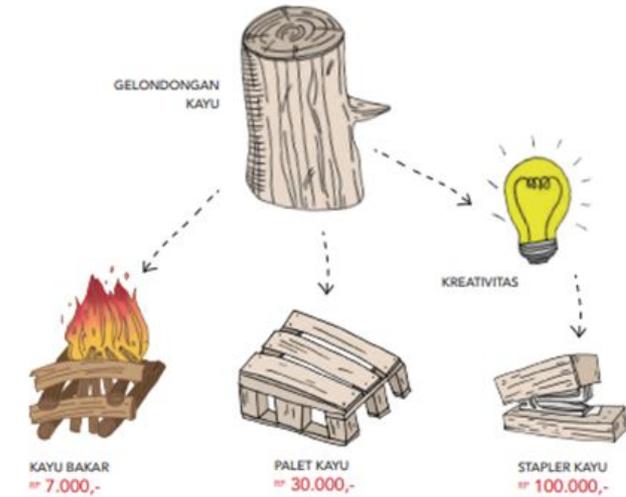
Value Added dalam Bisnis Kreatif

Dalam bisnis kreatif yang aset utamanya adalah ide dan kreativitas, value added menjadi hal yang penting

Value added juga yang membedakan suatu bisnis kreatif dengan kompetitor

Di antara value added yang bisa diterapkan produk bisnis kreatif:

- Packaging
- Bonus atau collateral material
- Gratis ongkir
- Eco-friendly product
- dll



Bagaimana Anda menginterpretasikan gambar berikut?

Drop jawaban Anda di kolom diskusi ya! Thankyou



..... \$?